

ABSTRAK

BENTUK TARI *SETIAKH* DI DESA KURIPAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh:

ELDA SAVIRA

Penelitian ini membahas mengenai bentuk tari *Setiakh* pada masyarakat di desa Kuripan Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah kajian tekstual oleh Sumandiyo Hadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tari *Setiakh* merupakan tarian yang disajikan kedalam bentuk tari persembahan pada acara pernikahan atau acara adat lainnya. Penari tari *Setiakh* berjenis kelamin wanita baik remaja ataupun dewasa yang belum menikah, berjumlah ganjil minimal lima orang penari. Terdiri dari empat ragam gerak diantaranya, gerak *Agem*, *Salam*, *Uwai D'ua*, dan *Nabokh*. Alat musik yang digunakan yaitu *Kekhumung Khua Belas*, *Petuk*, *Ketapak/Gendang*, *Canang*, *Gujih*, dan *Gong*, dan terdiri dari 3 tabuhan yaitu tabuh *Tradisi*, tabuh *Arus* dan tabuh *Ganjor*. Kostum yang digunakan penari yaitu menggunakan *Kawai Kurung*, *Injang Maju*, *Selendang Putih*, *Selendang Tapis*, *Pending*, *Kalung Papan Jajar*, *Sanggul*, *Melati*, *Anting dan Gaharu*. Pola lantai pada tari *Setiakh* terdiri dari tiga pola yaitu pola lurus vertikal, pola A, dan pola lingkaran. Struktur pada tarian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tengah dan juga bagian akhir.

Kata Kunci: Bentuk, Tari *Setiakh*, Kuripan.

ABSTRACT

SETIAKH DANCE IN THE KURIPAN VILLAGE LAMPUNG SELATAN REGENCY

By:

ELDA SAVIRA

The research discusses form *Setiakh* dance to the people in Kuripan village, South Lampung Regency. The method used study is qualitative descriptive methods with data collection techniques in the form of observation data, interviews and documentation. The theory used textual studies by Sumandiyo Hadi. The results of this study show that *Setiakh* dance is a traditional events. *Setiakh* dance dancers are women, both teenagers and unmarried adults, with and odd number of at least five dancers. Consists of four various movements including, *Agem*, *Salam*, *Uwai D'ua*, and *Nabokh* movements. The musical instruments used are *Kekhumung Khua Belas*, *Petuk*, *Ketapak/Gendang*, *Canang*, *Gujih*, and *Gong*, and consist of three tabuhan, namely Tabuh Tradisi, Tabuh Arus, and Tabuh Ganjor. The fhasion used by dancers are *Kawai Kurung*, *Injang Maju*, *White Shawl*, *Tapis Shawl*, *Pending*, *Papan Jajar*, *Necklace*, *Bun*, *Jasmine*, *Anting*, and *Agarwood*. The floor patterns, namely vertical straight pattern, pattern A, and circle pattern, all three patterns. The structure of this dance is divided into three parts, namely the beginning, the middle part and also the end.

Keywords: Form, *Setiakh* Dance, Kuripan.